

Daftar Pustaka

- Anoraga, D. P. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Clark, R. L., & Ogawa, N. (1996). Human Resource Policies and Older Workers in Japan. *Gerontologist*, 36(5), 627–636.
- Coulmas, Florian. 2007. Population Decline and Ageing in Japan – the Social Consequences. New York : Routledge
- Fidy Ramzielah F. (2013). Undang-undang cuti mengasuh anak untuk mengatasi shoushika mondai di jepang ditinjau dari faktor sosial budaya. *Japanology*, 1(1), 12–21.
- Handayani, R., & Salim, M. (2011). *Dampak Peningkatan Jumlah Wanita Bekerja Karena Meningkatnya Taraf Pendidikan Terhadap Fenomena Shoushika di Jepang (2002-2007)*. 5(2), 144–154.
- Haryanti, P. (2014). Penyebab Menurunnya Tingkat Kelahiran (*Shoushika*) di Jepang dan Strategi Penanggulangannya
- Kim, J.-H. (2010). Productive Aging of the Elderly in Japan*. *Social Science Journal*, XXXVII, 1(1), 1–26.
- Klumb and Baltes. 1999. “Time Use of Old and Very Old Berliners: Productive and Consumptive Activities as Functions of Resources.” *Journal of Gerontology: Social Sciences*, Vol. 54, pp. 271-278.
- Lin, C.-J., Chang, H.-M., & Hung, C.-J. (2020). The Impact of Low Fertility in East Asia: A Case Study of Low Fertility Crisis Management in Japan. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 18, 11–18.
- Masoom, M. R. (2016). Social Isolation: A Conceptual Analysis. *Research J. Humanities and Social Sciences*, 7(4), 277–281.
- Munnell, A. H., & Sass, S. A. (2007). The labor supply of older Americans. Center for Retirement Research at Boston College Working Papers (No. 2007–12). Chestnut Hill, MA
- Nasution, S. (1996). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Penerbit Tarsito 271-278.
- Prabowo, R. M. (2013). Penghapusan Shūshinkoyō (終身雇用) Menjadi Fenomena Muenshakai (無縁社会). *Lingua Cultura*, 7(2), 74.

- Sakariah, D. S. (2015). Kebijakan Pengkaryaan Kembali Pekerja Senior Jepang Pasca Pensiun (Sudut Pandang Perusahaan Manufaktur). *Izumi*, 4(2), 32.
- Sakariah, D. S. (2016). Kondisi Pekerja Senior Pasca Pensiun Setelah Dikaryakan Kembali Dalam Perusahaan Manufaktur Jepang. *Izumi*, 5(1), 40.
- Sato, R. (2008). “Lowest-low fertility” of Japan -its causes and policy responses- (Nihon no choshoshika -sono gennin to seisakutaio wo megutte). *Journal of Population Problems*, 64(2), 10–24.
- Silvia, R. (2013). *Kajian fenomena Bankonka dalam Masyarakat Jepang*. [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20352073-MK-Rita Silvia.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20352073-MK-Rita%20Silvia.pdf)
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2004). Dinamika Masyarakat Jepang Dari Masa Eda Hingga Pascaperang Dunia ii. *Humaniora*, 16(2), 201–210.
- Sofyan, M. (2019). Memanfaatkan Keahlian dan Pengalaman Lansia untuk Tetap Bekerja. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(2), 120–136.
- Tae-soo, S. (2005). 영국 1 기 여성운동기 여성쟁점 (Women ' s Issues) 의 변천 연구. *January*, 1–4.
- Tsutsui, J. (2005). Factors of Late Marriage: A Survival Analysis of Life Courses for Marriage in Japan. *NUCB Journal of Economics and Information Science*, 49(2), 1–10.
- Unsriana, L. (2014). Perubahan Cara Pandang Wanita Jepang Terhadap Perkawinan dan Kaitannya dengan Shoushika. *Humaniora*, 5(1), 341–347.
- Widarahesty, Y., & Ayu, R. (2014). Fenomena Penurunan Angka Kelahiran di Jepang Pasca Perang Dunia II Sampai 2012. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3), 177–196.
- Widiandari, A. (2016). Fenomena Shoushika Di Jepang : Perubahan Konsep Anak. *Izumi*, 5(1), 32.

Sumber Internet

- Iwao, S. (1996). The New Lifestyles of Japanese Women
http://mofa.go.jp/j_info/japan/opinion/iwao.html (diakses pada 21 Juli 2021)
- Hapsari, E. (2012). Bayi Makin Sedikit, Orang Jepang Bakal ‘Punah’

<https://www.republika.co.id/berita/m3v2a1/bayi-makin-sedikit-orang-jepang-bakal-punah> (diakses pada 15 May 2021)

Hikam, H. A. A. (2019). Jepang Butuh 345 Ribu Tenaga Kerja, Terbuka Untuk 14 Posisi

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4600430/jepang-butuh-345-ribu-tenaga-kerja-terbuka-untuk-14-posisi> (diakses pada 17 May 2021)

Piper, D. (2012). Lack of Babies could Mean the Extinction of the Japanese People

<https://www.foxnews.com/world/lack-of-babies-could-mean-the-extinction-of-the-japanese-people> (diakses pada 22 Juli 2021)

Takashi, O. (2018). Growing Poverty among the Elderly: Public Pension System is the Framework that Should Respond

<https://www.rieti.go.jp/en/papers/contribution/oshio-takashi/01.html> (diakses pada 9 Juli 2021)

<https://www.oecd.org/economy/surveys/Japan-2015-overview.pdf> (diakses pada 10 May 2021)

<https://www.kaorinusantara.or.id/newslines/143947/jepang-tengah-membutuhkan-345-000-tenaga-kerja> (diakses pada 26 Juni 2021)

<https://thediplomat.com/2019/11/how-does-japans-aging-society-affect-its-economy/> (diakses pada 29 April 2021)

<https://apolitical.co/solution-articles/en/japan-is-fighting-back-against-loneliness-among-the-elderly> (diakses pada 8 Juli 2021)

<https://japanyugen.com/work-hours-in-japan-the-dedicated-working-culture-in-japanese-society/> (diakses pada 11 Juli 2021)

<https://www.bbc.com/news/stories-47033704> (diakses pada 6 Juli 2021)

<https://arc.aarpinternational.org/countries/japan> (diakses pada 14 Juli 2021)

http://longevity.ilcjournal.org/f_issues/0702.html (diakses pada 4 Juli 2021)

<https://bccjacumen.com/the-rise-of-solitary-deaths/> (diakses pada 6 Juli 2021)

<https://www.bloomberg.com/news/features/2018-03-16/japan-s-prisons-are-a-haven-for-elderly-women> (diakses pada 6 Juli 2021)

<https://www.nippon.com/en/japan-data/h00561/growing-medical-woes-japan%E2%80%99s-healthcare-expenditures-rise-to-record-%C2%A542-6-trillion.html> (diakses pada 2 Juli 2021)

<https://www.nippon.com/en/japan-data/h00788/> (diakses pada 14 Juli 2021)

Silver Jinzai: Penyalur Kerja dan Pemberi Semangat Para Pensiunan di Jepang

<https://www.tribunnews.com/internasional/2021/10/21/silver-jinzai-penyalar-kerja-dan-pemberi-semangat-para-pensiunan-di-jepang> (diakses pada 31 Oktober 2021)

<https://news.detik.com/berita/d-2717733/menjaga-kesehatan-alasan-opa-oma-di-jepang-gila-kerja-meski-sudah-pensiun> (diakses pada 31 Oktober 2021)

